

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk pada saat ini semakin meningkat, hal ini akan berpengaruh pada kebutuhan akan tempat tinggal. Dengan meningkatnya kebutuhan tempat tinggal juga akan berdampak pada kebutuhan akan perumahan, sehingga kebutuhan material bahan bangunan juga akan meningkat, salah satunya adalah material untuk atap. Keanekaragaman material yang digunakan untuk konstruksi atap memberikan pertimbangan untuk memilih bahan untuk konstruksi atap. Bahan yang umum digunakan yaitu material alam yang terdiri dari rotan, bambu dan kayu sedangkan material industri terdiri dari baja dan baja ringan. Seiring perkembangannya teknologi membawa perubahan yang pesat pada bidang konstruksi. Hal ini dilakukan dengan salah satu alasannya yaitu untuk menjaga lingkungan hidup dengan mengurangi penebangan pohon, karena seiring dengan berjalannya waktu persediaan kayu di Indonesia semakin menipis yang dikarenakan oleh adanya penertiban penebangan kayu liar (*illegal logging*). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan biaya pengerjaan dan efektifitas waktu untuk pekerjaan pemasangan atap, mulai dari material hingga waktu pekerjaan pemasangan. Untuk, acuan yang digunakan adalah Analisa Harga Satuan Perkerja (AHSP) Kabupaten Pekalongan tahun 2021, Total harga satuan material per m² untuk pekerjaan pemasangan atap baja ringan, adalah Rp205.251,30 /m². Untuk pekerjaan atap kayu per m² didapat harga satuan pemasangan atap kayu menggunakan kayu Kampas Rp. 10.110.888,00 /m². Hasil perhitungan biaya perbandingan jenis penyusun rangka atap antara baja ringan dan kayu dengan luas 50,35 m². Didapat harga Untuk pekerjaan rangka atap baja ringan sebesar Rp18.005.000,00 dan untuk pekerjaan rangka atap kayu sebesar Rp27.487.000,00. Sehingga didapat selisih harga sebesar Rp9.482.000,00. Waktu pekerjaan atap dengan menggunakan material baja ringan lebih cepat dibandingkan dengan penggunaan material kayu, yaitu 3,1 hari untuk baja ringan sedangkan kayu selama 6,14 hari.

Kata kunci: Biaya, Waktu, Baja Ringan, Kayu